

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA :

Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Pusat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0,50 selembur
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1x muat 5 baris

Dalam gelombang separatisme

APAKAH KOLONIALISME
BETUL2 SUDAH MATI?

(PENUTUP)

Walaupun fihak Belanda dapat melarang demonstrasi itu, sepe- ti kedjadian di Curaçao, akan tetapi ternyata dari kedjadian2 itu bahwa rakjat disana tidak puas lagi dengan system yang lama. Mereka ingin kemerdekaan, tidak mau lagi dianggap tidak mempun- yai nasionaliteit sendiri.

Kalau kita ketahui bahwa di Curaçao, Aruba dan Suriname itu hak penduduk lebih tinggi dari hak rakjat Indonesia disaman se- belum perang, dan daerah2 terse- but, tidak pernah dibawah Dje- pang, maka dengan kedjadian di sana itu, mengertilah orang, ba- hwa bukan Djepang yang menjadi sebab Indonesia mau merdeka, te- tapi zamannya telah tiba bagi Ne- derland untuk mengadakan pero- bahan seketepat mungkin, dan ti- daklah pada tempatnja dan tidak lah waktunya lagi untuk berse- membunji dibelakang alasan formel atau juriidic atau mengemukakan lafsir2 baru, hanya untuk menol- ak atau menghalangi keinginan rakjat.

Anggapan umum di Indonesia dan di Curaçao, Suriname dan Aruba telah bulat dan padat me- ngetudjui kemerdekaan dan kedua- lutan, sehingga kalau sesungguhnya Nederland dan bangsa Belan- da bersikap demokratis, maka kemudi politiknja itu haruslah be- rani ia memutarnja seratus dela- pan puluh derjat, kalau tidak, maka akibatnja dibelakang hari akan berbahaja besar bagi Nede- rland dan bangsa Belanda.

Apakah sebab berbahaja? Karena keadaan dunia belum tetap. Dimana2 masih ada per- djoangan, dimana2 masih ada ke- katjauan dan dimana2 rakjat me- rasa tidak puas dan rakjat terus menjari kepuasan. Keadaan in- ternasional memperlihatkan kepa- da kita perdjangan antara dua kekuasaan maha besar, jaitu Ame- rika Serikat dan Rusia, yang me- sti akan menimbulkan perang du- nia ketiga, yang perlu datang rupa- nya untuk mendatangkan stabili- sasi diatas dunia, kekekalan ke- amanan.

Apabila Belanda meneruskan po- litiknja seperti selama ini, me- nasarkan kebidjaksanaannya atas kedaulatannya yang historis dan atas kekuasaannya mendatangkan tentera dari negeri Belanda, akan tetapi tidak dapat memuluskan as- pirasi nasional dari rakjat Indo- nesia atau rakjat dari Hindia Ba- rat (Aruba, Curaçao dan Surina- me) dan tidak meletakkan keper- tjaannya pada kemauan rakjat bekas tanah2 djadjahannya itu, bagaimana Nederland bisa men- pertahankan daerah-daerah itu dalam perang dunia ketiga yang akan datang?

Kita sudah lihat dizaman per- mulaan perang dunia kedua, beta- pa sebetulnja pertahanan Belanda itu, yakni sangat lemah sekali, se- bab rakjat-Indonesia tidak mera- sa bahwa peperangan itu pepe- rangan nasionalnja.

Maka dalam satu minggu lenjap lah kekuasaan itu, seolah2 tidak pernah ada kekuasaan Belanda di Indonesia. Bagaimanapun pandai- nya otak Belanda membentuk ran- tjangan daerah2 istimewa, Nega- ra2 istimewa, Negara Indonesia Serikat dan Unie, bagaimanapun bagusnja politieke constructies itu diatas kertas, geniale juriidische maaksels, tetapi kalau djawa rak- jat Indonesia, aspirasi nasional itu

SEKITAR PER
TANJAAN
GOEDHART :

DJAWABAN JONKMAN JG TAK PELAK

LINGGARDJATI MASIH TE- TAP DIPEGANG

DEN HAAG, 6 Maret.

Dalam djawaban berkenaan dengan pertanyaan setjara surat dari anggota Tweede Kamer Goedhart, menteri daerah seberang menjawab bahwa pandangan yang pemerintah Hin- dia Belanda membentuk negara2 ketjil di Indonesia adalah pikiran yang tidak beres.

Beleid pemerintah terhadap Indonesia masih tetap dipe- ngaruhi oleh program permulaan perstudjium Linggardjati dan bersama itu ajat 3 dan 4 jaitu bahasa rakjat dari tiap daerah bagian dengan bebas boleh menjatakan pikirannya ten- tang organisasi negara yang diinginkan.

PEMERINTAHAN INTERIM BUAT SEMENTARA JUGA

Jogja, 5—3.
Mengulas tentang pelantikan pemerintahan federal interim yang akan dilakukan pada hari Senin, seorang pembesar Repu- blik Indonesia mengatakan „Berdasar pada maklumat Bel- anda sendiri pemerintahan in- terim itu adalah peraturan bu- at sementara menunggu selesai- nya perbintjangan politik de- ngan Republik, dan apabila telah diperoleh persetujuan ke- lak, pemerintahan interim itu dengan sendirnja buhar dan di- ganti dengan yang memakai da- sar baru“.

Tentang berita2 peris yang pe- rundingan politik akan dimulai pada minggu depan di Jogja belum diterima kabar resmi. — (Antara).

Ini ditegaskan didalam dasar yang kedua dan kedua belas yang merupakan dasar yang telah disetudjui untuk perunding- an politik yang ditanda tangani oleh delegasi Republik dan Bel- anda di „Renville“.

Sambil menantikan tertjapai- nya persetujuan politik dan pemilihan bebas ataupun plebi- sit pertanyaan dari rakjat di Djawa, Sumatera dan Madura menurut lain tjara prinsip tam- bahan yang keenam dan ke- empat, yang akan diadakan se- lekannya 6 bulan sesudah itu- maka pemerintah Hindia ber- hak dan berkewadiban guna kepentingan pemerintahan sen- diri dari penduduk mengakui organisasi kenegaraan semen- tara.

Konperensi Djawa Barat di- adakan untuk melaksanakan

resolusi yang diterima pada kon- perensi kedua di Bandung. Dan konperensi ini harus di- lihat dengan memperhatikan djawaban atas pertanyaan yang pertama.

Belakangan dengan pasti akan terjata tempat mana yang hendak diambil Djawa Barat dim- susunan federasi Indo- nesia. Djuga pemerintah ingin supaya perhubungan baik anta- ra Djakarta dan Jogja semakin bagus akan tetapi tidak boleh dengan mengikikan keinginan penduduk ini.

Diantara wakil Belanda di- konperensi Djawa Barat yang ketiga tidak diterima masuk djuru bitjara Progressive Con- centratie telah menarik perha- tian menteri.

Menurut ketegasan yang di- terima Letnan Gobnor Djende- ral ternyata bahwa dia ini ber- anggapan jg Progressive Con- centratie hanya merupakan fraksi ketjil diantara penduduk untuk memperoleh perwakilan di konperensi ini.

Seketika itu tidak tjukup ke- sempatan untuk mengadakan perundingan lebih djauh berke- nahan dengan soal ini. Ketika menjusun perwakilan djuga di- iktirakan untuk memberikan dasar yang sebaik mungkin ba- gi konperensi.

Sementara itu berita hasil konperensi telah diterima yang menunjukkan bahwa usaha itu bisa dianggap sebagai ber- hasil. — (ANP).

Hanja mengurus dines peme- rintahan umum dan kepenting- an umum keradjaan Belanda

DEN HAAG, 6 Maret.

Dengan putusan keradjaan jaitg ditanda tangani hari Djum'at telah diangkat menjadi anggota dari pemerintahan tertjagi di Indonesia dengan mempu- nyai kedudukan serupa dengan menteri, Jhr. van Vredenburg dan bekas menteri Ne- her. Semula maksud mendirikan badan kolegjial untuk membantu Letnan Djenderal van Mook.

INDONESIA bagi Asia

Djakarta, Maret.

„Harian Mesir „El-Mokattam“ dalam tadjuk rentjannya telah mengupas akan keadaan2 di Asia dan menjatakan faktor2 jg mem- pengaruhi. Menurut El Moekat- tam“ Indonesia adalah antara li- ma yang berpengaruh dalam soal-2 Asia, dimana katanja soal Tiong- kok, India—Palestina, Indonesia, Iran—Roesia dan Palestina, itulah yang menjadi djalan keadaan Asia sekarang.

Dalam soal Indonesia, El Moe- kattam menjatakan beserta berita-2nja akan keradja Belanda jg hen- dak selanjutnya melanjutkan semua rentjannya. (A.P.B.)

PENANGKAPAN 8 PAMONG REPUBLIK Perbuatan Bar

Djakarta, 5—3.

Kantor berita „Antara“ hari ini mewartakan Menteri Pene- rangkan Republik Mohamad Nat- sir ada mengatakan bahwa pen- angkapan baru2 ini atas diri dari 8 orang pamong Republik adalah pelanggaran Belanda terhadap persetujuan gentjtan- an sendjata Renville.

Pembesar Belanda belum mengemukakan penangkapan itu. Seorang djuru bitjara me- ngatakan perbuatan itu dilaku- kan pegawai2 yang bersangkut- an, bukan dengan suruhan Pe- merintah Belanda. — (AP).

LALU LINTAS SUMATERA TIMUR — TAPANULI

Dalam perundingan pihak Repu- blik dan Belanda yang dihadiri oleh pihak Komisi-Tiga di P. Sian- tar baru2 ini telah diperoleh perse- tudjan, demikian menurut kabar dari kalangan yang lajak dipertja- dai, bahwa bagi orang2 yang hen- dak kembali ketempatnja masing2 di Tapanuli atau Sumatera Timur mulai tgl 7 Maret 1948 yang akan datang diizinkan sebagaimana bia- sa. Tapi sebelum dikeluarkan su- ratdjalan lalu lintas hanya diben- arkan pada siang hari jaitu djam 7.00 pagi sampai djam 5.00 waktu Indonesia.

Tentang perhubungan air jaitu di Danau Toba kepada tukang2 sampan ditetapkan mengikuti pera- turan perairan kedua pihak dan di- periksa ditempat yang ditentukan. Soal pengiriman surat: Buat se- mentara baru sekali seminggu. Pe- ngiriman dilaksanakan dengan me- njampaikan karung2 surat diwa- tas masing2 dan pemerintah masing2 akan menjampaikan surat2 tsbt kepada alamatnja. Surat2 tsbt tidak dikenakan peranko.

Belum ada persetujuan tentang pengiriman uang dan barang2. Lebih lanjut dikabarkan bahwa telah diperoleh persetujuan men- dirikan pos pendjagaan Veiligheidspolitie di Tongging.

Tentang pendjagaan pos masing- masing: didaerah Republik oleh- yang dinamakan Polisi Keamanan didaerah Belanda oleh Veiligheids politie.

Kewadjabannya: Menjaga Kea- manan, menjelidiki sendjata gelap, menangkap pendjahat, menjaga keselamatan lalu lintas.

Badan Koll- egiaal di Indonesia

Untuk menghalangi supaya orang djangan mempunyai ke- san yang badan kolegjial itu tidak begitu penting bagi peker- djaan pemerintahan sementara dan akan bertadak dilapangan soal2 dalam, maka pemerintah Belanda setelah mengadakan pertukaran pikiran dengan pem. Hindia Belanda, Vredenburg dan Neher kini memilih putusan sementara, yang Neher dan van Vredenburg ditun- djuki sebagai godelogarden da- ri pemerintahan tertjagi, sei- sap kali berembuk dengan van Mook djika mengenai dines pe- merintah umum kepentingan bersama dari keradjaan.

Perhatian Mesir ter- hadap Indonesia

ANGGOTA DELEGASI INDO-
NESIA DI MESIR KEMBALI
Mengurus soal paksaan

Djakarta, 2 Maret (A.P.B.)

Menurut djuru warta A.P.B. da- ri Cairo telah terbang dari Cairo ke Indonesia seorang dari anggo- tab Republik Indonesia di Mesir. Selanjutnja dinjatakan bahwa so- al paksaan yang dikemukakan Dr. Djaloeddin pada Kementerian Dagang Mesir, sangat diperhati- kan oleh Kementerian tersebut. Dan untuk ini, Kementerian terse- but telah mengirim seorang Pega- wai Tinggi Kementerian Dagang untuk menjunjung H. Rasjidy bu- at membitjarkan hal ini. Kepada H. Rasjidy dalam pertemuan itu telah diperlihatkan matjam2 tjon- toh kain yang ada pada Mesir se- karang. H. Rasjidy telah memilih lima matjam diantaranya dan telah menjunjung seorang anggota delea- si kembali ke Indonesia serta mem- bawa tjontoh2 kain tsb, agar da- pat diserahkan pada yang berke- pentingan.

Anggota tersebut dalam perdj- a lanan kembali.

KOWANI AKAN DIKUNDU- NGI DELEGASI INTER- NASIONAL

Jogja, 5 Maret.

„Kowani“ di Jogja beroleh pe- san dari Federasi Wanita Demok- ratis Internasional (Women In- ternational Democratic Federation) mengatakan bahwa gabungan itu akan mengirim 4 orang wanita djadi utusan ke Indonesia dipim- pin oleh Simone Bertrand dari Pe- rantjis. Diperoleh kabar bahwa delegasi itu terdiri dari wanita Ingeris, Rus, Amerika dan Peran- tjis dan akan melawat keseluruh Asia. Dalam sementara itu Kowa- ni telah diundang W.I.D.F. tsb. bu- at turut dalam seteling keutama- an-isteri yang akan diadakan di Paris dalam bulan Mei dan Juni. Selanjutnja dikabarkan pengu- rus Kowani dan tjabang Djakarta sudah mulai mengumpul keradjin- an tangan buatan wanita Indo- nesia. — (Antara).

PULANG BITJARA UANG

Djakarta, 4—3.

Direktur Financien Hindia Belanda W. Alons pada 6 Maret bertolak kenegeri Belanda buat membitjarkan soal keuangan. Mungkin-kin tinggal disana sebulan lamanja. — (Aneta).

Negara Pasundan setuju Plebiscit

MAROKKO GENTING

Ulah kedjadian Spanyol Arab League protes

Djakarta, Maret.
Dari Marocco diterima kabar bahwa keributan besar terdja- di di Marocco bagian Spanyol, dimana Ketua Partai El Ishlah dan Ketua Partai Kemerdeka- an Afrika Utara Muhamad Abd- ul Chalik Teris dilarang masuk kesana. Oleh hal ini, maka pengikut2nja di Teteaan meng- adakan pemogokan dan keribut- an.

Dengan sangat kedjam, Spa- njol mengambil tindakan ke- ngan menembaki rakjat yang berdemostrasi. Tentera Ma- rocco yang menjaga keaman- an, mereka tukar dengan ten- tera Spanyol, sebab mereka li- hat tentera itu menjebelah pa- da rakjat. Karena lelaki terus bertempur melawan tentera Spanyol, maka wanita2lah yang mengangkut majat, sehingga dengan ini keadaan di Marocco tambah genting, dimana Spa- njol menjatakan bahwa kea- manan tak akan datang dari pihaknja, dan Spanyol akan tet- ap menahan gerakan rakjat. Keadaan ini disambut oleh Par- tai el Ishlah, bahwa mereka akan terus bergerak sampai akhir saat, sebab dunia Arab akan membantu.

Selanjutnja dinjatakan bah- wa keributan telah menjalar kemana2, dimana rakjat telah mengirim kawat kepada Arab League meminta bantuan, Abd- ur Rachman Azzam Basja telah membitjarkan hal ini de- ngan Minister Plenipotentiary Spanyol di Cairo agar Spanyol merobah sikap, dan hal ini telah disampaikan kepada Peme- rintah Spanyol. Kegentingan masih berdjalan. — (APB).

tidak dapat dipenuhinja, tidak da- pat dipuaskannya, maka segala usahanya itu, segala kemenang- njanya itu akan tinggal menang da- lam satu game tapi kalah dalam satu setu. — (Aneta).

Djakarta, 5—3.

Muktamar Djawa Barat III- yang kini menjadi parlemen sementara buat negara baru Djawa Barat hari ini ditutup. Parlemen mengasih sampai waktunya wali negara yang be- rny dipilih kemarin, jaitu Raden Wiranatakoesoema, dilantik de- ngan resmi.

Pada persidangan akhir pagi tadi, nama negara baru itu jg sampai kini bernama Djawa Ba- rat ditukar dengan nama „Ne- gara Pasundan“. Mosi buat me- nukar nama itu diterima baik dengan tepuk sorak.

Sebuah resolusi lagi yang ber- terima ialah parlemen menga- kui persetujuan Renville, hu- ba-ja pasal yang mengenai ple- biscit. Resolusi ini datangnja dari anggota Republikan yang dipilih dari Djakarta, Raden Soejoso.

Dalam pedato penutup ketua Parlemen Raden Djoearsa ber- kata: „Beritahukan kepada rak- jat, kita sekarang mempunyai pemerintahan sendiri menurut kemauan rakjat. Meskipun ma- sih baru dalam mengurus Par- lemen, kami akan berusaha se- bisanja mengadakan perobah- an kepada perbaikan“.

DJANGAN MENGOTJEH LA- GI, BELANDA TIDAK LANTJUNG

— kata „Nieuwsgier“

Djakarta, 5—3.
Pemilihan atas diri Raden Wiranatakoesoema menjadi wali dari Negara Djawa Barat, harian Belanda „Nieuwsgier“ yang terbit di Djakarta menulis dalam tadjuk rentjannya hari ini mengatakan ada djuga laba- nja didalam hasil pemilihan itu dan pentingnja tidak bisa dile- bih2kan, jaitu otjeh2an yang Belanda mentjar2 boneka bu- at membantu mereka memelih- ra regim kolonial kini mesti di- hentikan. Sekarang sudah men- djadi sukar menuduh Belanda memainkan demokrasi setjara lantjung.

Sebuah harian lagi „Merde- ka“ mengutip dari kalangan Re- publikan di Djakarta mengata- kan kalangan tersebut merasa pilihan itu suatu „kemenangan bathin“ buat Republik. — (Aneta).

SOEDARSONO BELA DIRI

Jogja, 5—3.

Dalam pemeriksaan perkara Djenderal Major Soedarsono di hadapan Mahkamah Tentara Tertinggi, dia mengakui telah menjuruh opsir bawahannya Major A.K. Joesoef menjujuk Soetan Sjahir yang pada keti- ka itu menjadi Perdana Men- teri Republik Indonesia.

Dia membantah bahwa in- itiatip datang dari dia, katanja pikiran buat menjujuk datang- nya dari Major Joesoef. Kata- nja lagi, ia menjuruh melaku- kan demikian karena ia tidak setuju dengan usul belasan da- ri Republik berkenaan dengan menjelenggarakan Perdjudjian Linggardjati, dan maksud- nya apakala Sjahir ditahan, maka adalah kesempatan bagi partai2 oposisi sebagai Ma- sjoemi dan PNI, yang menen- tang perdjandjian itu, buat menjatuhkan kabinet Sjahir dan membentuk suatu kabinet baru. Dia membantah yang dia ada perhubungan dengan par- tai2 politik tsb.

Mendjawab pertanyaan ha- kim ketua Koesoemaatmadja, Soedarsono mengiakan bahwa ia tidak lebih dulu berembuk dengan Presiden Soekarno atau dengan Panglima, Agung Djenderal Soedirman sebelum mengambil tindakan itu.

Selanjutnja dia menerang- kan bahwa tadinja ia tidak ingat bahwa tindakannya itu melanggar undang2, sebab pa- da kala itu Indonesia lagi ber- djuang dan dalam repolusi. — (Antara).

IR. UKAR DITANGKAP

Djakarta, Maret.

Menurut „Berita Indonesia“, Ir. Ukar telah ditangkap ba- ru-baru ini setibanja disetasiun Manggarai dan sampai seka- rang belum dilepaskan.

Kalangan2 yang mengetahui menerangkan bahwa hal ini telah disampaikan kepada dele- gasi Indonesia, yang kini mem- bitjarkan soal itu.

Pemberi tauhan

Akan diperbuat Geran tanah atas nama HADJI SALEH, tinggal di kp: S. Ramai Medan atas sebidang tanah perkebunan kepunyaannya di S. Ramai yang berbatas:
 Sebelah Utara dengan tanah Kasan 98.5 M.
 Sebelah Selatan dengan tanah Minem 98.2 M.
 Sebelah Timur dengan Medan Estate 40.6 M.
 Sebelah Barat dengan Dj. Kampung S. Ramai 40.6 M.
 Geran dari tanah yang tersebut menurut keterangan H. Saleh jtsb., kira2 19 tahun yang lalu telah hilang, tiada tahu dimana adanya, dan hingga masa ini belum dimintaknja Geran baru untuk gantinya.
 Keterangan ini telah dikawatirkan oleh Penghulu K. Matsum, Lurah S. Ramai dan 2 orang yang berkedudukan rumah dengan H. Saleh jtsb: jaitu nama Seteropawiro dan Kromo.
 Djika sesudah hari 20 Maart 1948 tiada ada orang yang memasukkan keberatan tentang ini, maka akan diperbuat Geran baru dan Geran yang lama itu tiada dipandang shah lagi.
 Medan, pada 17 Februari 1948.
 Districtshoofd van MEDAN:
 (Tk: Abbas).



Huttenbachtstr.

- MASIH SEDIA:**
 Paramasatera Sederhana f 2,-
 Paramasatera Indonesia baroe „ 3,50
 Hudjan Mas 1 sampai 4 „ 2,-
 à f 0,50 „ 2,-
 Ethika (Hoekoem Boedi) „ 3,50
 Perbaikan perdj. Hadji „ 0,50
 Toentoenan Organisasi „ 2,-
 Pidato dan Perkoempoelan „ 2,-
 Pelajaran bhs Inggris „ 3,-
 Kamoes Inggris/Indonesia „ 3,50
 ABC Ringkas (Pemb. boetahoeroef) „ 0,50
 Ende Sipaingot „ 1,-
 Kamoes harian dalam bahasa Indonesia „ 1,50
 Ongkos mengirim tambah 10%.
Pesah pada:
PERKONGSIAN DAGANG „SJAERIK TAPANOELI“
 Tal. 757 — Medan.

Segera terbit!!

BUKU

PENUNTUN MEMOTONG dan MENDJAHIT „COSTUUM“
 Disusun dengan bahasa Melaju yang mudah dipahamkan, disertai gambar.
 Dikarang I. B. Rajou, seorang guru yang berpengalaman dan berpengalaman serta ex guru Kleermaker School Djakarta.
 Ditjatak hanja sedikit.
 Djangan sampai ketinggalan. Sebelum terbit f 7.50.
 Penerbit:
Cursus Costuum „FARIDA“
 p/a PENDJAHIT FADJAR
 Pusat Pasar 46 — Medan.

TOKO KULIT TJIN JUAN

PACHTSTRAAT No. 33 — MEDAN
BERNIAGA KULIT, MEMBIKIN DAN MENDJUAL SEGALA PERKAKAS KULIT DLL:
 berbagai ragam dompet, tali pinggang, tas2 kulit dan segala tas2 modern buat kaum wanita.
SEDIA SEGALA BAHAN2 KULIT DAN BAHAN2 KEPERLUAN TUKANG SEPATU SERTA BAHAN2 KEPERLUAN TUKANG KULIT.
HARGA DAPAT BERDAMAL DENGAN HORMAT MENANTI KEDATANGAN TUAN2 DAN NJONJA2.
BARANG KELUARAN KAMI TENTU MEMUASKAN.
ETJERAN DAN BORONGAN KAMI TERIMA DJUGA.

Kita djuga mau beli segala matjam kuit: **ULAR SAWAH, BUAJA, BIAWAK dll.**

Dibelakang tabir pengakuan Republik oleh Saudi-Arabia

K E T J A P

Tjap KAPAL merk AAA



Satu-satunja ketjap yang paling baik bu- at segala makanan.
Rasanja ENAK, WANGI dan paling BERSIH.
 Bisa dapat dimanama kedai.

Dikeluarkan oleh:
Fabrik Ketjap L E E S E N G
 Hoofdweg 67 — 69, Bindjel

BOEKOE f 0.50 Sedjarah BERLIAN FEODAL

Dari tangan Radja-radja Islam

djatuh ketangan



RANDJIT SINGH

lantas ketangan



DALIP SINGH

Penghabisan diangkut tentera Inggeris ke **L O N D O N**

Penerbit:
BOET SINGH MEDAN BOOKSTORE
 Oudemarkt 37 — Medan



PERSETUJUAN
 sudah tertjapal. Masa telah alih. Keamanan telah mulai. Dmanakah Tuan2 akan bertanja untuk merobah NASIB Tuan2 dari hal PEKERDJAAN, PENGHIDUPAN SEHARI-HARI, dan PERKAWINAN — PERTJINTAAN — PERNIA-GAAN?
 Datanglah pada kita, kita sanggup kasi keterangan dari keadaan Tuan yang lampau dan yang akan datang, menurut ilmu binatang (Falakia).
 Dan sedia mengobati segala matjam penyakit luar dan dalam dengan ilmu kethabiban.
J. A. SENYASI
 p/a A. CH. NARUE
 Centrale Passer 80 — Medan.

Surat menjurat sertakan franco f 0.50.

SEKOLAH „PEN“

Sesoedah tammat sekolah ha-roes bekerja. Djalan pertama oentoek pekerdjaan jaitoe tjapat typen.
 Datanglah beladjar.
BINDJAIWEG 43 — MEDAN

BAGI berjuta-djuta kaum Muslimin Indonesia, Saudi Arabia itu mempunyai pengertian yang luas sekali. Bagi mereka, Mekkah itu adalah suatu kesutjian yang kudus, suatu Gerbang menuju Sorga, jaitu kiblat yang mereka hadapi ketika sembahjang.

Peribadatan mereka senantiasa diselubungi oleh suatu keinginan untuk mengunjungi Kaabah, sementara „mengerdjakan hadji“ itu bagi berjuta-djuta, bahkan berpuluh2 djuta kaum Muslimin Indonesia mendjadi suatu puntjak kebahagiaan hidup.

Kesemuannya itu, dihubung kan pula dengan adanya pengaruh pribadi Radja Ibnu Saud yg keras dan kolot itu atas diri kaum Muslimin Indonesia, dapatal menimbulkan bajangan, bagaimana pentingnja arti ke njataan pengakuan Saudi Arabia atas Republik Indonesia.

Didalam hal ini kita berdiri memandang suatu peristiwa politik yang menekankan pengaruh yang tidak sedikit atas perhubungan segi tiga antara negeri Belanda, Republik dan daerah2 Indonesia bukan Republik.

Sikap Ibnu Saud itu dengan djelas membuktikan bagaimana besarnya perubahan yang timbul didunia Timur. Pengusa sa yang tidak terbatas dan berkaliber besar itu beberapa lamanya telah melarang gerakan2 yang bersifat anti imperialisme didaerah kekuasaannja, dengan berdasarkan sembojan: „Djangan berpoltik di Mekkah yang sutji“.

Suatu sumber penghasilan.

Ibnu Saud ketjuali mendjadi seorang ahli-negara yang bijaksana, djuga mempunyai fikir an dangang yang tjerdas pula. Sebelum timbul masanja pengeluaran minjak tanah, maka bagi Saudi Arabia, perindustrian-hadji“ itu merupakan suatu sumber penghasilan yang memuaskan dan oleh sebab itu pulalah Ibnu Saud tidak ingin menjentari sesuatu pertikaian dengan negara2 pendjadjah, seperti negeri Belanda yang tiap2 tahun mengirinkan sejumlah besar „djemaah2 hadji“ ke Saudi Arabia.

Pemerintahan kolonial Belanda, senantias ketakutan, kalau2 „djemaah2 hadji“ itu selama tinggal di Mekkah — djau dari sajak keselamatan induknja — akan „dikerdjakan“ oleh teman2nja sebangsa, dan belum dikira lagi kechawatiran Belanda akan serangan2 Pan Asia yang mungkin „menulari“ djemaah2 hadji yang dikirinja itu.

Ibnu Saud selama ini berusaha sekeras2nja mentjegah supaya djemaah2 hadji itu „dengan tidak rusak taham politik“nja dapat kembali ketempatnja masing2. Penderitaannya yang seperti itu tetap dipegangnja dengan teguh dalam Perang Dunia ke-2 yang baru lalu. Dalam masa itu, ada kira2 3 atau 4.000 orang Indonesia yang tertakung katung di Saudi Arabia, sementara pemuda2 nasionalis hebat pula melantjar kan usaha2 menuju suatu Indonesia Merdeka.

Berhubung dengan suatu sang gahan dari pihak Belanda, maka Ibnu Saud langsung melakuan tindakan keras dan menggeledah seluruh rumah2 orang Indonesia didaerah kekuasaannja, sehingga orang2 yang disebut „pengatjau keamanan“ itu terpaksa melarikan diri ke Iran.

Suatu kemadjuan berfikir

Pengakuan Ibnu Saud atas Republik dapatal disebut suatu perputaran yang hebat. Di dalam hal itu, sedikitpun tidak ada paksaan yang ditekankan oleh negara2 Arab lainnja yang telah lebih dahulu mengakui Republik Indonesia. Djuga bukan Piagam Lembaga Arab atau sesuatu perdjandjian lainnja yg menjebakkan Ibnu Saud terpaksa merubah sikapnja itu. Disamping itu djuga, Hadji Agus Salim dan Hadji Rasjidi yang pernah berunding dengan Ibnu Saud akhirnya membajangkan pengharapan yang tipis sekali atas hasil yang dapat ditjapai. Sementara itu ada pula lagi beberapa hal yang menjebakkan besarnya pesimistisme (harapan djelek) bagi Republik.

Pihak Republik tawaran2 yang sempurna: tidak dapat memajukan suatu hari-kemudian yg samar2, untuk sementara waktu tidak ada pengiriman djemaah2 hadji, dan sedjumlah kaum hadji yang „terpulang“ dan jng sebahagian besar pula dapat hidup atas kedermawanan Ibnu Saud.

Sebaliknya pemerintah Belanda telah mengirinkan 4.000 orang djemaah2 hadji, terutama dari daerah Malino yang mengundjungi Saudi Arabia diiringi oleh suatu panitia-kehormatan yang dipimpin oleh seorang Arab, Achmad Bachmid, menteri Agama Indonesia Timur.

Pengertian yang terstmpul dalam kandungan pengiriman itu tjukup djelas jaitu: dimana Belanda dapat mengembalikan keamanan dan ketenteraman, disitulah kaum Muslimin dapat menunaikan kewadiban agamanya, dan dapat pulalah penduduk Mekkah mengutip sesuatu hasil dari djemaah2 hadji dari Indonesia.

Pengalaman pahit bagi Malino.

Tidak lama, sebelum rombongan djemaah2 itu tiba, lebih dahulu datang Abdul Hamid, yang ditempatkan didalim per tjaturan diplomasi Belanda sebagai „seorang Indonesia yang baik dan pembangun“. Dalam sifat yang bagaimana Hamid datang ke Saudi Arabia tidak lah dapat saja diketahui, tetapi ketika mendarat, terpaksalah dia menjebet dirinja „pempimpin rombongan djemaah2 hadji“.

Dalam hal itu hanja wakil2 diplomatik negara2 Muslim yg dibebaskan dari kewadiban dia, sehingga dapatal diartikan, bahwa Sultan Hamid II itu hanja dianggap sebagai seorang tamu agung sadja. Dengan sifatnja yang sedemikian djugalah Hamid diterima menghadap oleh Ibnu Saud. Penjam butan, yang dialaminya itu, ialah peristiwa yang pertama sekali dialaminya dan dapatal disebutkan berhasil perhubungannya dengan wakil2 negara2 Timur yang sebenarnya menjtjuri rigai tiap2 orang Indonesia yg menjebelahi pihak Belanda.

Sikap Lembaga Arab

Ketika Hamid II bermaksud mengundjungi Azzam Pasja sekretaris djenderal Lembaga Arab yang ketika itu berada di Amerika, — menurut keterangan yang disampaikan kalangan2 Lembaga Arab kepada saja — Azzam Pasja lebih dahulu menjuruh tanja, apakah Hamid II djuga bertikai dengan Belanda. Ketika Hamid menjatakan, bahwa dia tidak bertikai dengan Belanda, maka Azzam Pasja menjuruh sampai kan pula, bahwa beliau tidak ada tempoh untuk berbitjara dengan Hamid II.

Sikap yang sedemikian, — un tuk membikin malu seseorang — adalah tjara yang sepedih2-

nja dapat dilakukan bagi orang Timur.

Kedudukan pemimpin2 Malino yang terkemuka, yang mesti melakokan peranan diluar negeri, memang sungguh tidak menggembirakan. Demikian djugal halnja dengan suatu andjuran yang meminta supaya Hamid mengundjungi wakil Me sir dinegeri Belanda terhalang karena „pernjataan untuk tidak mengandjurkan perkundjungan itu“.

Sementara itu Hamid sendiri tidak dapat memperoleh surat izin untuk seperti yang dimaksudnja lebih dahulu, mengundjungi negara2 Irak, Syria dan Libanon. Sebagai seorang yang mengerdjakan hadji, sebaliknya di Arabia, Hamid tidak dapat mengalami sesuatu perlakuan yang sedemikian.

Pengaruh Republik

Sementara itu pihak Republik, tidak pula tinggal diam. Dikalangan djemaah2 hadji dari Malino yang disebutkan me reka djemaah2 Nica“ itu diseludupkan pula anasir2 saranan. Jng mendjadi djemaah2 hadji itu sebahagian besar ialah orang yang tua2 dari Sulawesi Selatan, Kalimantan dan kepulauan Sunda Ketjil.

Mungkin sekali, karena mereka sebahagian besar tidak berpengertian politik, maka pihak Republik menjampai kan kepada mereka siaran2 kilat yg bersifat keagamaan. Siaran2 kilat itu mengandung utjapan2 E: Azahar yang menjatakan, bahwa mengerdjakan hadji itu adalah suatu dosa djika menentikan kekatjauan politik dan perpejtjahan dikalangan kaum Muslimin.

Apakah saranan yang sedemikian itu dapat memberikan pengaruh, dapatal diketahui dari penjambutan yang meriah diadakan sebagai penghormatan atas diri Hadji Rasjidi yang berkundjung ke Saudi Arabia sebagai wakil Republik Indonesia. Jng lebih menarik perhatian lagi, ialah kenyataan, bahwa didalam resepsi penjambutan Hadji Rasjidi itu, turut pula hadir djemaah2 hadji dari Malino. Setelah selesai mengerdjakan hadji, Hadji Rasjidi tinggal pula selama 5 hari di Risad, tempat kediaman resmi Radja Ibnu Saud.

Djadi, ternjstalah sudah, bahwa Ibnu Saud menerima menghadap Sultan Hamid II dan Hadji Rasjidi.
 Sultan itu, ketika akan berpisah mendapat hadiah sebilah pedang kehormatan, sementara kepada Hadji Rasjidi diberikan seputjuk surat yang menjatakan, bahwa radja Ibnu Saud dengan gembira mengakui Republik Indonesia sebagai suatu negara yang berdaulat. Hadiah pada Hamid II itu adalah suatu perlambang feodalisme sementara yang diserahkan kepada Rasjidi itu adalah suatu dokumen kemadjuan yang njata. Pengusa yang kolot itu membenarkan diri untuk bersikap demikian terhadap Republik.

Keputusan Ibnu Saud itu menjebakkan, bahwa rakyat Indonesia didaerah Malino akan lebih menumpahkan perhatiannya terhadap Republik sementara saranan2 anti Republik di daerah itu njatalah akan kehi-

PERHUBUNGAN MADURA DENGAN NEGERI BELANDA AKAN DIATUR PARLEMEN

Surabaya, Maret.
 Pertama kali semendjak pulau Madura diakui dengan resmi sebagai sebuah negara didalam federasi Indonesia yang akan dilahirkan, wali negara R.A.A. Tjakra ningrat berpidato dihadapan rapat kasasa dialon-alon dari Pamekasan, jaitu kota paling besar di Madura.

Katanja dia berpendapat bangunan federasi paling baik buat Indonesia berhubung dengan bertamajnja adat dan bahasa, sedang tjsatuan negeri terdjamin pula.

Tjakra ningrat menegaskan bahwa sistem tatanegara dalam erti an politik akan disusun oleh pemerintah, yang akan menjelaskan per talian Madura dengan Negara Serikat Indonesia dan negeri Belanda dikemudian hari.

Perbaikan dari keadaan ekonomi, demikian djuga tentang kesehatan umum dan peradaban Madura beroleh perhatian Pemerintah, kata Raden Tjakra ningrat.

(Aneta)

KAPAL2 TUA AMERIKA DIKARAMKAN

Pearl Harbor, 4 — 3.

Kapal pengempur besar „Pennsylvania“ yang telah terpelihara waktu datang serangan Djepang ke Pearl Harbor telah dikaramkan dekat pulau Karang Kwajalein, Lautan Pasifik. Tadinja kapal itu telah digempur dengan bom atom tetapi tidak terbenam. Kapal raksasa ini diturunkan ke air pada 16 Maret 1915. Didalam perang jg le wat telah melepaskan gempuran dan membinasakan musuh 13 kali dengan peluru2 yang djumlah be ratnja 11.000.000 pon wadja. Kini dia dikaramkan dilaut jng dalam njaja 1/2 mil.

Ada 2 buah kapal lain yang turut dikaramkan, karena tidak bisa digunakan lagi. — (A.P.)

KAPAL TENGGELAM

Karena Djrompak lautan Thailand Nanking, 3 — 3.

Menurut berita pers dari Amoy 160 orang telah tawar sewaktu kapal Tsung Sing tenggelam dilautan dekat pantai Fukien.

Diduga ketjelaakan disebabkan oleh kekatjauan tatkala kapal tersebut diserang oleh balak laut. Hingga kini baru 64 mait yang didapat. — (Aneta).

GEMPA HEBAT

Manila, Maret.

Gempa bumi terasa di Manila dan di Hongkong tgl 3 — 3 pada djam 17.30. Gontjangan itu se konde lamaanja.

Di Bagulo terasa 2 kali gontjangan, lamaanja 12 dan 8 detik. Meskipun banjak rumah2 di Manila yang telah lemah karena bertjana perang namun tidak ada ter kabat kerugian. Semendjak thn. 1937 baru kali ini terasa gempa di Manila, dan di Hongkong se djak thn. 1928 inilah kali pertama. — (A.P.)

langan pengaruhnja pula.

Dalam pada itu, selama belum dapat ditjapai sesuatu per setudjuan politik, maka selama itu pulalah sesuatu rombongan djemaah2 hadji jng diselenggarakan Belanda, akan mendaftarkan perlakuan yang tidak enak. Sebab perdjuaan politik itu, mulai sekarang dapat memasuki Mekkah. („Vrij Nederland“ M.O.).

BISIKAN ANGIN DARI „RENVILLE“

Oleh: Madjloes

HARI Minggu, adalah hari beristirahat bagi seluruh kaum buruh. Hari tsb tidak pula dibiarkan berdjalan begitu sadja oleh kebanyakan penduduk kota Medan.

Kalau kita perhatikan pada malamnja, pada tiap2 pang gung bioskop dikota ini, sung gub berbagai ragam dan tjorak manusia kelihatan. Ada jng berpasang-pasangan, bergandengan tangan, dan tak kurang pula pemuda2 atau pemudi2 mendjandjikan si Anu atau si Polan menunggu atau menanti dipanggung ini atau itu.

Begitu pula siangnja... ada jng hanja raon sadja sehari-harian itu, seakan-akan ia hendak mengetahui berapa banjak penduduk kota Medan lajakknja, pada siangnja sekali lagi ia menjerahkan uang pada

panggung itu djuga. Tertawa... gembira... seakan-akan ia dilahirkan ke dunia ini hanja untuk berfoja atau bergembira sadja.

Tetapi berlainan sungguh hari tsb pada pemuda Masri yang telah berusia kurang lebih 21 thn. Ia tetap bersebojankan „waktu itu berdjuaung“. Berdjuaung menjokong Republik Indonesia. Dan ia telah pernah bersumpah dihadapan teman2nja, ia tidak akan menghormatikan dan mengibarkan bendera apa sekalipun, jng sjah tidak apak, selain dari Sang Saka Merah Putih. Sebelum ia mati, ia tidak akan berhenti dari perdjuaungnja menjokong Republik Indonesia. Ia tidak ambil perduli dgn negara mana sekalipun, selain dari Negara Republik Indonesia. Selalu ia meng tikan pada temannja: „Adanj

Republik Indonesia, berarti merdekakan seluruh Indonesia. Kalau Republik tenggelam, seluruh Indonesia turut tenggelam“. Tidak ada seorangpun dari temannja yang menjangkal perkataannya itu. Ia berani mengatakan, karena hal itu benar dan pasti. Mungkinkah Republik akan tenggelam? Tidak..... sekali Republikan tetap Republikan. Tak dihiraukannya kata2 dari kaum reaksioner yang mengotjehkan ia. Semuanya di anggapnja sebagai tjemeti baginja. Ia terus mengarang tjerita, sadjak. Dengan karangan njaja itu ia menggembleng, menggedor semangat perdjuaan jng telah tak kelihatan pada pemimpin2 Republikan yang berada didaerah pendudukan. Semangat pemuda2 dikobarkanja. Dengan karangannja ia telah berpesan pada seluruh patriot Indonesia, jng berbusjij: „Andai kata semangatmu pada tah..... hilang..... kendur, zarahilah kuburan pahlawan jng was mempertahankan kedaulatan Negara Republik Indone

KONVOI TIDAK AMAN DI VIETNAM

Saigon, 4 — 3.
Djenderal Boir de Latour, komisar Perantjis buat Indo China, hari ini mengatakan pasukan2 Perantjis telah membebaskan 34 orang Annam lagi yang tadinya di tangkap oleh pasukan gerilja tat kala mereka menjerang konvoi Perantjis dari Saigon ke Dalat pada 31 Maret jl.
Pers di Saigon mengabarkan dari 51 orang preman Perantjis di dalam konvoi 5 orang terbunuh dan 10 orang luka2 dan selebihnja selamat.
Dalat terletak 140 mil arah ke timur laut dari Saigon menjerangi garis Cochinchina-Annam.
Menurut sumber yang mengeta hui yang diperoleh s.k. „Populai re“ mewartakan pemimpin2 gerilja yang melakukan penyerangan kepa da konvoi sudah terkurung dan hampir tertangkap oleh pasukan2 Perantjis; diantara pasukan2 itu ada serdadu pajang yang diturun kan diarea itu. — (A.P.)

DIPLOMAT2 TJEKO SLOWAKIA BERHENTI

Singgahan pada komunis Washington, 4—3.
Gerakan Tjek Melawan di luar negeri kelihatannya sebagai suatu kemungkinan pada hari ini, setelah 2 orang diplo mat atasan meletakkan jabatan sebagai sanggahan terhadap perampasan kekuasaan oleh kaum2 komunis di Tjeko-Slowakia.
Duta besar Juraj Slavik meletakkan jabatannya di Wash ington „buat memperjuangkan Tjeko Slowakia merdeka“. Di Ottawa (Kanada) Dr. Fran tsek Nemecek berhenti pula se laku duta buat Kanada. Kata nja sekretaris pertama, djedje nang dagang dan 3 orang pe gawai rendah dari stafnja sa ma2 berhenti dengan dia.
Ada diplomat yang mereka reka bahwa keberhentian dari diplomat2 Tjek itu mungkin menjalar pula ke diplomat Tjek dinegeri2 lain. — (AP.)

BANTUAN UANG BUAT TI ONGKOK MASIH DI PERBINTANGKAN

Washington, 4 — 3.
Letnan-djenderal Albert Wedemeyer, dulu kepala Staf dari djene ralismo Chiang Kai-shek, sewak tu memberi penerangan kepada Komisi Urusan Luar-negeri dari Balai Rendah Amerika Serikat, mengandjurkan agar kepada Ti ongkok diberi sumbangan militer. „Kita kelak membejar dengan da rah, djika Amerika Serikat tidak mengambil tindakan yang djitu bu at menghempang bersebarnja kom unisme“, kata djenderal tsb. Kata dia bantuan ekonomi hendak lah disertai djuga dengan sokong an militer. Bukan dikirim serdadu untuk turut berperang; tetapi tju ma mengirim para opsir buat me ngadjar tjaranja memakai sendja ta2. Bantuan uang berjumlah \$ 200 djuta mentjukupi kalau dibe rikan 2 tahun jang lalu; tetapi pa da waktu ini \$ 500 djuta tidak me madai.
Djikalau diberi djuga sumbang an uang, djenderal Wedemeyer, mengandjurkan mesti disertakan dengan opsir2 buat mengontrol pemakaian uang itu di Tiongkok, supaja djangan orang Tiongkok jang sudah kaya bertambah kaya lagi. — (A.P.)

Undang2 dasar baru Malaya

PENGLAKSANAAN Fede rasi Malaja pada tang gal 1 Pebruari telah me ngachiri rantaian perunding an2 jang diselenggarakan se djak achir perang melawan Dje pang pada tahun 1945.
Sebelum perang, Malaja ter diri dari koloni Straits Settle ments, termasuk pula Penang dan Malaka beserta Singapura, Negara2 Federasi Malaja, Pe rak, Selanggor, Pahang dan Ne geri Sembilan dan negara2 jg tidak berfederasi, ja'ni Johore, Kedah, Kelantan, Trengganu dan Perlis. Hal ini ialah suatu pemerintahan jang ruwet dan sukar. Untuk beberapa lama te lah dirasakan bahwa perobaha n jang harus membawa koor dimasi jang lebih hebat, sangat terlambat. Pada musim rontok tahun 1945 Pemerintah Ingger is, ketika mendapat kesemp at an untuk mengorganisir kemb ali, setelah mengalami kekala han dari Djepang, mengumum kan usul2 untuk menjatukan sekalian daerah2 jang terpi sah2 itu, melainkan Singapura dengan soalnja sendiri jang mengemai lapangan ekonomi dan sosial untuk sementara waktu tetap merupakan suatu pemerintah tersendiri. Bagian jang penting dalam rentjana ini antaranja kewarga negara an bagi sekalian penduduk jg menganggap Malaja sebagai ta nah airnja.
Uni Malaja dan koloni Singa pura dibentuk oleh suatu Un dang2 Dewan, tetapi rentjana ini belum pernah mendjadi ke njataan, oleh karena oposisi orang2 Malaja diseluruh negeri makin menghebat dan hasiln ja ialah bahwa para Sultan dan rakjat mundur untuk tu rut serta menjelenggarakan sistim ini. Perobahan2 tepat da lam kedudukan para Sultan Malaja dirintang dan dikalaha kan oleh Organisasi Nasional Malaja Serikat.
Nasihat bersama Oleh karena menghadapi kea daan demikian, maka Pemerin tah dan Organisasi Nasional Malaja Serikat harus melang-

sungkan rentjana jang sesuai dengan pandangan2 orang2 Malaja jang akan menjedia kan pula kemadjuan jg prog resif dalam lapangan Undang undang dasar Negeri seluruhn ja dan jang akan menjjamin suatu pemerintah pusat jang kuat dan suatu bentuk umum kewarga negaraan.
Komite ini dengan segera ber usaha untuk melangsungkan suatu rentjana untuk mendiri kan suatu federasi daripada su atu Uni dengan kekuasaan2 jg ditetapkan dengan terang. Peme rintah menerima usul tadi dengan perdjandjian, bahwa pe netapan terachir akan diambil sehingga sekalian masjarakat diberi kesempatan untuk me njatakan pemandangan2nja.
Federasi Baru.
Dengan rentjana sekarang ini, tiap Sultan berusaha untuk menjusun suatu Undang2 das ar tertulis jang sesuai dengan perdjandjian.
Badan penting dari Federasi ialah Dewan Pembentuk Un dang2 Federal jang kebanjak an anggotanja tidak resmi dan suatu Dewan Penglaksanaan Undang2 Federal. Tiap Negara dan daerah akan mempunjai suatu Dewan Penglaksanaan Undang2 dan suatu Dewan Ne garajang dapat membentuk hukum2 terhadap beberapa hal. Adapun dasar jang men ge nai Federasi baru ialah kompromi dan keinsafan berbagai rakjat Malaja, bahwa mereka berhak untuk menjatakan ker djaja bersama dgn djalan demok rasi dengan tidak merendah kan perasaan2 atau hak2 lapi san masjarakat lain.
...
„The Times“ baru2 ini, keti ka memberi tafsiran tentang Undang2 Dasar Federal Mala ja Baru mengakui, bahwa tiga golongan bangsa jang penting (orang2 Melaju, Tionghoa dan India) dapat diatur agar men gerti akan kepentingan ma sing2.
Undang2 Federal Baru Mala ja mengandjurkan supaja golo

ngan2 bangsa bekerdja bera sama2. Pertama, ialah pembentu kan suatu Pemerintah Pusat jg kuat jang mengawasi urus an2 jang sangat penting bagi kemadjuan umum di Malaja. Kedua ialah penglaksanaan ke warga negaraan umum bagi se kalian penduduk jang meng anggap Malaja sebagai tanah airnja.
Penerimaan kedua dasar ini bagi sebagian besar rakjat Ma laja merupakan pengorbanan besar.
Usaha Malcolm Macdonald baru2 ini ditundjung oleh pene tapan untuk memperlakukan Malaja tersendiri, dimana djum lah orang Malaja ada lebih be sar sebagai suatu kesatuan dan Singapura dengan pendu duk Tionghoa di Singapura. Hal ini tidak sekian digemari oleh beberapa kalangan permia gan Inggeris. Walaupun demi kian, hal ini dengan pasti me bantu untuk menghindarkan ti dak senangnja penduduk Mala ja terhadap sentralisasi jang sangat perlu untuk membebas kan Malaja dari tjampuran ber bagai2 pembesar jang akan me rintangi kemadjuan. Ketika Undang2 dasar baru bagi Ma laja dan Singapura dikeluar kan, maka disana tidaklah ter dapat hal untuk menghindarkan pembesar2 Badan Pemberi tuk Undang2 dan pembesar da erah untuk mengandjurkan penggabungan Singapura da lam Federasi Malaja.
Kedudukan penduduk Tj onghoa
Undang2 Dasar Federal Ba ru bagi Malaja memperlihatkan kekuatan maupun kelema han2 sekalian kompromi. Pe mandangan terutama ialah usa ha untuk membenarkan ketiga masjarakat. Jang penting ia lah permulaan jang sederhana dan proses pemindahan keku saah politik kepada orang2 jg belum pernah mempertundjuk kan ketjajakapnja. Gampang lah untuk mengeritik Undang2 Dasar, tetapi dalam hal ini ia menurut keinginan golongan terbesar dari penduduk Mala ja, menghendaki perobahan pe lahan2 dan sangat takut akan hal jang terdjadi dengan tiba2. Djikalau orang2 Malaja menun djang rentjana ini, maka ini ia lah karena mereka mengang gap hal ini sesuai dengan keperluannya sekarang. Kritiknja, terutama jang mengenai Dewan Gerakan Bersama dipi sahkan dan alasan2 jang me nejabkan tidak senangnja akan hal ini. Djikalau mereka diberi pekerdjaan untuk me langsungkan pemilihan, maka kesatuan mereka akan hantjur nendjai kekatjauan suara jg menentang Masjarakat Tionghoa oleh karena kebanyakan pembesar jang bertanggung djawab menentang Undang2 Dasar ini, mengusulkan djalan jang sangat tepat bagi pendu duk Tionghoa ialah mengguna kan kesempatan2 jang disedia kan bagi mereka oleh Undang dasar baru tadi dan bekerdja bersama dengan penduduk Ma laja untuk menjempurnakan kemadjuan dalam lapangan poli tik maupun lapangan ekono mi dari negeri tersebut.

5 Negara andjurkan djaga diri EROPAH BARAT CHAWATIR KOMUNISME MENULAR

Brussels, 4 — 3.
5 buah negara hari ini mulai membitjarakan suatu andjuran bu at membikin Persekutuan Eropah Barat buat menghempang meluasnja komunis, Wakil2 dari Belgia, Belanda, Inggeris, Luxemburg dan Perantjis bertemu digedung Ke menterian Luar-negeri Belgia. Per bintjangan mereka ditutup buat pers.
Paul Henri Spaak, perdana-men teri merangkap menteri luar nege ri Belgia, membuka konferensi de ngan resmi. Dia mengatakan sela mat datang pada utusan2 ke Brus sels dan berharap membitjaran mereka akan bisa membawa hasil mengikat perdjandjian 5 Negara. Mereka dipersilakan datang buat mempeladjar satu perdjandjian dan persekutuan buat memberhen tikan meluasnja kekuasaan komu nis, jang belum lama mendekam di Tjeko-Slowakia dan dikuatiri akan kedjadian pula di Finland.
Kabarnja utusan2 telah sekata buat melandjutkan perundingan,

meskipun utusan Inggeris Gladwyn Jebb tidak hadir. Jang lain nja semua sudah sampai. Jebb, se laku wakil dari Menteri Luar ne geri Inggeris, tertunda perdjalan annja berhubung dengan tjuatja tak baik di London. — (A.P.)
DIBANTUPUN, TETAP KUTJAR-KATJIR
Moskow, Maret.
Generalissimo Chiang Kai-shek sedang menghadapi „malapetaka jang tak dapat ditolak“ meski apa sekali diperbuat Amerika, de mikian seorang djuru ulas Sovjet didalam sebuah madjallah kesusas teraan.
O. Prudkov, dalam memberi pe mandangannja tentang perang saudara di Tiongkok, menulis, se lagikan Amerika Serikat terpaksa mengaku bahwa bantuan Amerika tidak bisa banjak mempengaruhi keadaan di Tiongkok“. — (A.P.)

sia, bersihkan njanjikan dalam hatimu lagu kebangsaan Indonesia Raya, kelak semang atmu akan tmbul kembali.“
Itulah pesannja kepada selu ruh Patriot Indonesia Masri berkejakinan, de facto Republi k harus dan mesti kembali ke Sumatera Timur, walaupun di Sumatera Timur telah ada par tai penentang Republik. Masri berdjua ng terus..... menggem bleng, menggedor semangat pe muda2 Indonesia.
Malam Senen..... djam dirua ngan rumah Masri berbunji tu djuh kali. Masri duduk mengha dapi sebuah meja ketjil. Ia me ngarang..... tapi belum sele sai. Malam ini harus diselesaik annja, besok akan dikirimkan nja kesatu Madjallah jang ter bit di Djakarta. Penting. Kara ngannja itu berpangkal „Dari Sanggul Ibuku“. Djendela dika mar itu dibukanya. Angin ma lam menghembus, meresap ke tulang sumsum. Bulan mengam bang..... nilakandi djernih. Perlahan-lahan Masri bangun

dari duduknja. Ia menatap bu lan..... sajup..... pikirannja melajang, melajang keangkasa luas. Dengan tiba2 kedengaran suara anak perempuan me manggil dari pasar:
„Bang Masri..... bang Mas ri.“
Masri keluar membuka pin tu dan bertanya: „Siapa?“
„Saja bang..... Djoelia.“
„O, engkau dik..... mari ke rumah.“
Sebentar kemudian seorang anak gadis tjilik kira2 berusia 12 thn berdiri diambang pintu. Djoelia tersenyum, ditanggann ja ada seputuk surat.
„Ada apa Djoelia?“ tanya Masri.
„Surat dari kakak,“ sambil memberikan surat jang dibawa nja pada Masri.
„Dari Arlina?“
„Benar.“
Surat tsb dbatja Masri. Ge rak gerik Masri diperhatikan oleh Djoelia. Djoelia adalah adik kandung dari Arlina. Pada Arlinalah Masri terikat. Masri tjinta pada Arlina sebagaimana

na Arlina mentjintai Masri. Ke betulan pada malam itu orang tua Arlina pergi menghadiri ra pat. Hanja tinggal Djoelia dan dia sadja dirumah. Ditulisnja seputuk surat meminta Masri datang pada waktu itu djuga. Djoelia adiknya mengantarkan surat tsb. Suratnja itu telah sampai, dibatja Masri..... sele sai.
„Djoelia,“ kata Masri.
„Apa bang?“
„Katakan pada kakakmu, bah wa abang tak dapat memenuhi undangannja.“
„Baik bang,“ djawab Djoelia, lalu ia pulang. Hampa..... cha bar disampaikan Djoelia pada kakaknja. Arlina menghempas diri ditempat tidur..... ia rin du karena sudah lama tak ber temu dengan Masri. Menangis tersedu-sedan.
Sepeninggalan Djoelia. Masri kembali membuatja surat dari Arlina.
„Apakah perlunja ia mengun dang aku pada malam ini? Rin dukah dia? Ach, akupun rindu djuga..... tapi biarlah sama2

memendam. Aku tak mau lagi bertemu dengan dia, sebab aku kuatir kalau2 ketahuan pada orang tuannya. Sedangkan seka rang, orang tua dan familinja sangat bentji padaku. Karena aku berlainan pendirian de ngan mereka. Mereka duduk di satu partai penentang Republi k, sedang aku menjokong. Mungkin pulakah ia berpendi an seperti orang tuanya? Mung kin! Tapi, dapatkah perdjua nganku kelak bersatu tenaga dan satu tudjuaan dengan orang tua dan familinja?“
Inilah jang mengharu pikiran Masri. Tapi hanja sebentar, ia kembali mengarang. Ia tahu bahwa tjinta itu mendatang. Ia akan mentjari seorang gadis jg sedjiwa dengan dia buat temam hidupnya. Karangannja selesai.
„Ach, apa boleh buat,“ keluh Masri, permintaannu terpaksa kutolak, karena aku sedang menjalakan kewadjiaban meenuhi bisikan angin dari Ren ville. Perdjuaan sekarang telah bertukar dari peluru ke su ara. — SELESAI —

IKLAN

Pindah Kantor „INTERNATIO“
Moelai dari hari 8 Maart 1948 pindah di Serdangweg No. 3

615
TELEFOON 4 lijnen

N. V. INTERNATIONALE CREDIT- EN HANDELS- VEREENIGING „ROTTERDAM“

ASTROLOGIE
Kita dapat melihat ilmu nasib dari Bintang Dua Belas, Ilmu Falak.
Keadaan untung dari Pertjintaan, Perkawinan, Pekerdjaan, Perdjanaan keluar negeri, kea daan badan luar dan dalam.
Siapa2 mau bertanja dari lu ar kota atau negeri, boleh ki rim surat dan lampirkan fran co f 0.50 boleh tunggu balasan dari kita.
TABIB Mhd. IBRAHIM SOEFTI
Tjong Jong Hlanstraat 23
Medan

TOKO BUNGA - BUNGA (BLOEMENHANDEL)

Radha
KROESENSTRAAT 33
MEDAN
TEL. 1319

KABAR PENTING!
Segala roepa pakean bisa dibikin poefih angkat Vlek. Toekar Warna. Sesodah tjoetji atau tjeloep pada kita poenja Toko, pakean Toea djadi baroe lagi.
THE GLOBE CHEM. WASSCHERU
1 Huttenbachstraat — Medan
EXTRA Tjoetji 24 djam bisa siap.

OPTICIAN

DAEED OPTICAL CO.

KATJA-MATA
Oentoek semoes keperloean Toean2 dan Njonja2 poenja:
CANTON STR., MOEKA No. 5 — MEDAN
Persediaan : Lens dari batoo-toelen keloeoran Europe dan America moetoenja jang paling baik.
Pekerdjaan : Memakai Mesin- Electric oentoek segala model Katja-Mata, methode haloes dan rapi.
System : Mendjoel dengan harga jang paling rendah.
Berhoebongalah sekarang !!!
Pasti memoesakan !!!
TERIMA RESEP DARI DOCTOR

CIRCUS DAN ACROBAAT!

▲ Draaimolen
▲ Kereta angin dalam tong.
▲ Boxing

PEMAIN2 TERDIRI DARI :
MR. A HONG
HUTAGALUNG BROS,
DAN KONTJONJA JANG SUDAH TERKENAL

DALAM PASAR MALAM MUKA STASIUN BESAR

KILANG TJERUTU SINGAMANGARADIA COMPANY

Dipimpin oleh Tuan SOERATMAN, Ex-Manager Tjerutu tjap Tjangkbi

Mengeluarkan tjerutu tjap SINGA DUA Djuga akan menjusul tjerutu tjap Tjangkol asli

DAPAT BELI DIMANA-MANA TEMPAT

Sole Agenten :

„A NEKA“
Dj. Tjong Jong Hlan 102 Medan

A. SAMAN Coy.
Djalan Padjak No. 61 T. Tinggi

Toko Buku SARKAWI
Djalan Pasar No. 54B P. Siantar

H. KASIM
Djalan Bioscoop No. 57 Kisaran

Toko AMTAR
Djalan Mesjid No. 7 Bindjei

Toko „NOERS“
Dj. Njo Tjang Seng 114 Tandjung Balai

Agan Besar:
FIRMA: INGAT NAMA & Co.
TANDJUNG BALAI

Ditjari para agenten diseluruh tempat, Komisi memuaskan.
Aturlah perhubungan langsung dengan :
S.M. COY. Dj. Hindoe No. 53 — Tel. 111 — TDJ. BALAI

Republik dan pem. sementara

Minggu muka perundingan politik akan dimulai dan atjaranja yang terpenting dalam perundingan nanti ialah soal aturan politik yang akan menentukan posisi pemerintah sementara dan dasar kedudukan Republik dalam pemerintahan sementara ini.

Tapi berita itu juga mengatakan bahwa pemerintahan sementara itu akan diangkat dan dilantik hari Senin ini oleh Dr. van Mook.

Republik telah menjatakan kesudiannya untuk turut dalam pemerintahan sementara itu, tapi kiranya tawaran Republik itu tidak diterima dengan alasan perundingan politik antara Belanda dengan Indonesia belum selesai.

Republik memandang pada tempatnya turut dalam pemerintahan sementara itu oleh karena hal ini tjotok dengan dasar2 persetujuan Renville dan agar pembentukan pemerintahan itu bisa segera dilaksanakan.

Tapi tolakan dari Dr. van Mook telah didengar dan kenyataan sekarang pemerintahan sementara itu dilantik pada hari Senin. Dja di zonder Republik.

Maka oleh sebab itu tentu saja didalam perundingan sekali ini akan dirundingkan betapa aturan politik dari pemerintahan sementara dan betapa kedudukan Republik didalamnya.

Tidak mungkin Republik akan mau membenteng saja nanti, tapi turutnya Republik harus menurut ketentuan yang diperoleh dalam perundingan politik yang akan datang.

Kita juga mengerti bahwa dengan pembentukan pemerintahan sementara itu zonder Republik, Belanda hendak menjelaskan sekali lagi kepada dunia, bahwa pemerintahan sementara telah berdiri.

Djuga timbul pertanyaan kepada kita apakah dengan berdirinya pemerintahan sementara itu arti politik Republik

blik hendak diperketil, karena dalam pemerintahan sementara akan dilantik duduk wakil2 dari negara2 yang baru didirikan di daerah dahulu de facto Republik.

Tapi mungkinkah ini semuanya berjalan dengan berhasil kepada pihak Belanda, kalau kita perhatikan putusan Dewan Keamanan bahwa persetujuan yang sudah ditjapai Renville harus dilaksanakan dengan sedjadjurnya, djadi tiada dengan tafsiran sendiri, bahwa Amerika hendak memberi hutang kalau Republik turut?

Mereka yang setuju dengan pemerintahan sementara yang didirikan boleh merasa gembira sekarang tapi mereka djangan lupa bahwa masalah Indonesia - Belanda masih berpandjang.

Banyak masalah yang harus dihabisi menurut "Renville", dan tidak bisa dilaksanakan dengan tafsiran Batavia sendiri. Tapi harus dengan tafsiran bersama. Atarjanja plebisit yang bisa menukar susunan pemerintahan sementara yang bakal dilantik hari Senin ini.

Dua kemungkinan yang kita lihat dengan pelantikan pemerintahan sementara. Mempertjapat mendapat pinjaman dari luar negeri dan memperketil arti politik Republik.

Tapi kalau kita perhatikan keterangan Jonkman atas jawaban anggota Tweede Kamer Goodhart, berkenaan dengan Djawa Barat, maka kita dapat kesimpulan bahwa sedikit banyaknya pembidjaraan di Dewan Keamanan itu ada pengaruhnya.

Ada tampak surutnya, sehingga walaupun pemerintahan sementara itu sudah berdiri susunan pemerintahan sementara sekarang itu akan berupa sementara.

Plebisit akan dijalankan yang mungkin akan membawa perubahan dalam susunan pemerintahan sementara.

Front Nasional di Simelungun

Indra Tjaja harap supaya mengerti tjorak dan tjara perjuangannya sekarang

Bertempat digedong Lembaga Demokrasi Tiongkok Tjajang Siantar, pada hari Sabtu tanggal 23-2 telah dilangsungkan rapat untuk membentuk Front Nasional Tjajang P. Siantar.

Ruang tempat rapat dihiasi dengan Sang Saka Dwiwarna dan gambar2 Presiden Soekarno dan Perdana Menteri Drs. Mohd. Hatta serta karangan bunga.

Jang hadir didalam rapat itu kira2 200 orang diantaranya banjak kaum wanita. Dari pihak pusi hadir 2 orang wakil. Selanjutnya hadir djuga saudara2 Ir. Inderatjaja, Dr. Djabangoen dan M.A. Dasoeki, ketua, wakil ketua dan setia usaha P.B. Front Nasional serta saudara Souhoka, ketua Front Nasional Tjajang T. Tinggi.

Rapat dipimpin dan dibuka oleh saudara Aman, ketua Panitia Persiapan Front Nasional Tjajang Siantar pada djam 4 sore (w.l.). Sesudah itu ketua mempersilakan saudara M.A. Dasuki, setia usaha P.B. Front Nasional untuk berbitjara.

Saudara M.A. Dasuki antara lain menerangkan apa sebabnya Front Nasional didirikan di Medan dan perbedaannya dengan Front Nasional di Djakarta. Front Nasional di Medan didirikan — kata pembidjara — bukan karena kita ingin menggandjil, akan tetapi karena terpaksa oleh keadaan dan karena perhubungan antara Medan dengan Djakarta belum linjtir. Front Nasional di Djakarta sudah lama berdirinya dan berkedja giat untuk mengumpulkan uang, bahan2 makanan dan pakaian.

Oleh karena itu kaum Republikan disana yang tidak mau bekerja pada Belanda tidak begitu susah hidupnya. Mereka mendapat bantuan uang, mendapat tjatu dan pakaian dari Front Nasional.

Akan tetapi tidak demikian halnya dengan kaum Republikan yang berada di Medan khususnya dan di Sumatera Timur umumnya. Sesudah berlaku aksi "kepolisian" Belanda, kaum Republikan yang tidak mau berkedja pada Belanda di Medan khususnya dan di Sum Timur umumnya, hidup didalam kegelapan dan kesengsaraan. Mereka meraba2 dan tidak tahu kemana serta kepada siapa akan mengadukan nasibnya. Mereka adalah laksana anak ayam yang kehilangan induk, bertjerjal beral dan men tjap2 kian kemari. Mereka mengharapkan datangnya pemimpin2 yang bertanggung djawab yang dapat memberikan pimpinan yang baik, akan tetapi harapan mereka itu sia2 belaka.

Setelah Persetujuan Renville ditanda tangani, mereka tidak mau menunggu lebih lama lagi dan pada tanggal 8-2 mereka telah mengadakan rapat yang akhirnya menghasilkan timbulnya satu organisasi yang dinamai Front Nasional.

Kemudian diadakan pemilihan pengurus yang memakan waktu jang lama. Dalam pemilihan itu telah terpilih 9 orang untuk mendjadi pengurus Front Nasional Tjajang P. Siantar, jaitu :

Sdr. Dr. Machmud Hamzah (141 suara); sdr. S. Simatupang (134 suara); sdr. Aman (129 suara); sdr. Maurice Umar (97 suara); sdr. Ibu Mala (87 suara); sdr. M. Saman (80 suara); sdr. B. Hutadju (75 suara); sdr. Justin Si

regar 75 suara) dan sdr. St. Nurdin (73 suara).

Setelah pemilihan pengurus selesai, maka ketua mempersilakan sdr. Ir. Inderatjaja, Ketua Pengurus Besar Front Nasional, untuk berbitjara.

Antara lain2 beliau menerangkan: Ada terdengar selentingan, boleh djadi provokasi, jang menerangkan bahwa Front Nasional berusaha akan merubuhkan negara Sumatera Timur, sebagai kesimpulan dari pendapat karena Front Nasional berdiri dibelakang Republik. Berdirinya Front Nasional dibelakang Republik, sebagai jang telah diterangkan didalam anggaran dasanja pasal 2, adalah dengan arti mengikuti aliran perjuangannya politik Negara Republik Indonesia didalam usahanya menjtjapkan satu negara Indonesia jeng merdeka dan berdaulat sepenuhnya serta tersusun setjara demokratis, didalam tempo jang setjepat2nja.

Kita menuntut kemerdekaan atas dasar oleh rakjat dan untuk rakjat. Oleh karena dasar ini djuga jang didjalankan oleh Pemerintah NRI didalam perjuangannya politiknja, maka sudah tentulah kita seluruhnya akan memperkuat dan menundjag sepenuhnya perjuangannya politik tersebut.

Dari sebab itu kita, seluruh bangsa Indonesia, jang berada di dalam daerah2 diluar Republik, melihat Presiden Soekarno dan ka bnet Hatta sebagai lambang kesatuan perjuangannya untuk seluruh Indonesia. Oleh karena itu kita merasa ketjewa kepada desakan2 dari beberapa partai didalam K.N. I.P. untuk mempertanggung djawabkan kabinet Hatta kepada KN IP jang menurut paham kita, mau menompoli kabinet Hatta semata2 untuk daerah Republik saja, dengan melupakan bahwa dengan adanya persetujuan2 jang telah tertjapai dikawal Renville, sebetulnja kedudukan kabinet Hatta di dalam usahanya untuk menentukan nasib negara Indonesia ada lah lebih luas dari batas2 daerah Republik saja.

Kita menghargai dan menghormati ketjakaapan Hatta membentuk presidenciel kabinetnja, dimana dengan tindakan itu kita dapat menjaksikan bahwa sungguhpun beliau selalu berada didalam daerah Republik, akan tetapi beliau mengetahui rasa dan djawa dari rakjat Indonesia jang berada diluar daerah Republik.

Kita katakan bahwa Front Nasional tidak akan bertentangan dengan negara Sumatera Timur. Djika kepada kita dimadjukan pertanyaan: "Apakah ada keberatan djadid didalam Dewan Negara Sumatera Timur?", maka djawab kita: "Tidak!"

Sebab P.M. Hatta sendiri telah dipih untuk duduk didalam badan2 perwakilan. Akan tetapi kedudukan kita disana itu bukan untuk mempinggi derdjat kedudukan pemerintah Negara Sumatera Timur, karena tingkatan pemerin

tahannya telah ditetapkan oleh kekuasaan jang membentulknja, karena adanya Negara Sumatera Timur adalah sesuatu kejadian jg sudah selesai (fait accompli).

Kita hanya berusaha ikut mempertinggi mutunya dari dewan perwakilan tersebut, supaya sesuai dengan kehendak dari lapisan rakjat jang diwakilinja. Baik dengan djalan perwakilan maupun dengan djalan melalui organisasi2 Front Nasional sendiri, kita, warga negara Indonesia jang berada didaerah2 pendudukan teras2 akan memperdengarkan suara2 dan kehendak2 kita, dan seballnja bersedia pula memberikan bantuan dalam mendjalankan sesuatu jang dikehendaki dari kita untuk kepentingan terbentuknja satu negara Indonesia jang merdeka dan berdaulat serta tersusun setjara demokratis.

Dimana Komisi Tiga Negara di dalam dasarnya telah memberikan hak bersuara dan beradag sepenuhnya, akan tetapi tjara2 ini belum lagi ditentukan dan didjalankan, maka kita belum dapat bekerja dengan sepenuh tenaga. Dari sebab itu usaha kita pun sekarang baru membentuk dan mempersilakan organisasi.

Oleh karena itu saja harap agar saudara2 menginjaji sepenuhnya tjorak dan tjara perjuangannya kita jang sekarang ini, supaya jang dapat menjtjapai maksud jang kita kembangkan.

Setelah ketua rapat mengutjapkan terima kasih sekali lagi kepada pengurus Lembaga Demokrasi Tiongkok, pengurus Sekolah Tinggi dan kepada seballnja jang hadir, lebih2 kepada para anggota2 Pengurus Besar jang sudah mengikut rapat jang lama itu dengan sabar, maka pada pukul 8.30 malam (w.l.) rapat ditutup lah dengan pekik "Merdeka".

TJAJETAN SINGA DUA

Kemedia Redaksi telah tiba sepek tjertu tjaj Singa Dua. Setelah kita tjaba sebak tjertu tjaj Singa Dua blikan pabrrik Singa Mangaradja di Tan djung Balai tjajj memanteh ba gi pengemmar tjertu. Tak kedah dengan bunas luar negeri Waigi dan tidak pula mengijit dileher. Hanja sedikit kta sahjangan jai tu bungkusnja agak kurang, dan ini dapat kita maklumi perhubungan kesedang sekarang. Tapi kita per tjaja bahwa pabrrik Singa Mangaradja akan menundjukkan perhatian lebih banjak kepada bungkusnja. Pendek kata, kita bangsa per usahaa bangsa kita telah dapat menandingi tjertu2 bangsa lain negeri.



Disamping...

TIDAK BISA DIELAKKAN.

Sidang Djawa Barat kemarin menjtjujui persetujuan politik Renville terutama berkenaan dengan plebisit.

Pendek kata, plebisit di Pasundan tidak bisa dielakkan.

Siapa menang orang bisa bajang kan, kesatuan atau separatisme, pulang kekandang atau terus melantjong!

Tidak perlu komentar lebih djauh, lihat saja siapa wali negaranya?

TIDAK ADA REMNJA.

Partai Demokrat Curaçao rupanya bangsa tidak sabar. Bangsa jang tidak bisa dikasi dingin hatinja dengan satu "potje bier" aari Heinikena. Mereka sudah begitu pitam, minta tolong sana sini. Berat motor sudah lari 100 sedjam. Telegram melajang ke Uni Pan Amerika dan UNO.

Ini bukti bahwa mereka di Amerika main, semua mau tjepat, djamjipim mau tepat, kalau tidak alamai awak dilipat.

OPTIMIS.

Van Vredenburg pulang dengan optimis.

Si Gempeng tanja, apa bontotan jang dibawa van Vredenburg tjukup banjak supaya bisa penuh persetujuan "Renville".

Disi bakat berusahaa tjari penjajasaan politik dan ekonomi. Sememang sudah masa jaya mesti optimis dan beritik harapan jang tidak tjo... karena sekarang ngintija bahwa komunis.

Sama ini orang djangan optimis, ingat itu orang jang paham komunis.

SI GEMPENG

WARTAWAN TASS DIUSIR DARI "HINDIA-BELANDA"

Dari sumber jang boleh dipertjaja Antara mendapat kabar, bahwa wartawan Tass di Djakarta George Afrin diperintahkan oleh pembesar "Hindia Belanda" untuk meninggalkan Djakarta selekas mungkin.

Perintah tersebut diberikan setelah wartawan itu kembali dari Bandung, tulis "Soember".

IKLAN

MAKLUMAT

No. 57

Wali Kota Pematang Siantar, memperngati seballnja jang mempunyai tanah di kota Pematang Siantar, jang belum melunaskan hasil atau sewa tanah njang sampai 31 Dec. 1947, supaya datang di kantor Wali Kota (Kantor Bendahara) membar hasil atau sewa tanah seb. Djika peringatan ini tidak diindahkan akan didjalankan tindakan2 penjabutan hak memakai atau mengusahai tanah itu demikian djuga tentang penagihan hasil atau sewa tanah jang ketinggalan itu.

P. Siantar, 5 Maart 1948.

Wali Kota Pematang Siantar
F.L. TOBING

SUKUR dan TERIMA KASIH

P. Umum Badan Amal dan Sosial Madjlis Anak Miskin Jatin Pijatu mengutjapkan ajukur dan terima kasih pada :

1. tuan Umar dan Abdullah di Labuhan Deli jang mengumpulkan derma Ikan Basah setiap hari untuk Internat P. Berajan.

2. Pada kuasa motor "UNION" setiap hari walau pukul 12 malam mengantar Ikan2 itu, ke Internat P. Berajan. Hal ini telah lebih 3 bulan.

Tundjukkanlah bukti, untuk perbaikan masjarakat kaum susah anak2 jatin.

Kemana? Z a k a t ?
Ummat Islam perbaikilah agama kita!

Pemimpin Umum
C. Pasar P 79 Tal 728

Berita

MADJLIS ANAK MISKIN JATIM PIJATU AL DJ. WASHLJAH BINDJEI TAL. No. 65 (Wakil P. Umum)

Ketua: Djalaluddin; Setia Usaha: Aminullah Muchtar; Bendahara: A. Kadir - Bakar; Pembantu: Abdullah Ali dan Amir Husin; Pmm. Dalam dan Guru: Aminuddin; Pembantu Guru: M. Radjab.

Sementara madjlis ini dibawah penilikan Tjajang Al Dj. Washljah Bindjei.

Bantulah Badan Amal dan Sosial ini — Kewadajiban Agama, Masjarakat, Perbaikan Negeri.

Pemimpin Umum :
C. Pasar P 79 Tal. 728 (Muhd. Nurdin)

PERSIAPAN PERUNDINGAN KALIJURANG

Pihak Belanda akan menjerahkan kenderaan

Djakarta, Maret.

Untuk keperluan perundingan politik jang akan dilangsungkan di Jogja antara delegasi Indonesia dengan delegasi Belanda, maka sedjak dua minggu belakangan ini, pihak Republik Indonesia telah menjajikan segala sesuatu di Kalijurang, jaitu suatu tempat jang letaknya 24 k.m. dari Jogjakarta. Djuga djalan raja antara Jogja — Kalijurang, sedang giat di,bersih"kan dari rintangan2 jang sedjak perang kolonial diadakan oleh pihak tentera.

Menurut keterangan jang diperoleh wartawan "Merdeka" dari kalangan jang mengetahui di Jogjakarta, pihak Belanda katakan akan memberikan kira kira sedjumlah 150 kenderaan kepada Pemerintah Republik Indonesia bagi keperluan perundingan2 jang akan datang itu.

Seperti diketahui sedjak beberapa waktu jang lalu, setelah persetujuan Renville ditanda tangani, pihak Belanda telah mendjandjikan segala fasilitas en bagi keperluan perundingan, tapi sampai waktu ini, djandji tersebut belum lagi tampak buktinja... Kalangan jang mengetahui di Jogja menerangkan lebih djauh pada wartawan "Merdeka", bahwa djandji pihak Belanda jang mengenai fasilitas en untuk perundingan ini, sesungguhnya kini ditunggu sewaktu2, mengingat sudah dekatnja giliran perundingan akan dilakukan di daerah Republik, jaitu kira2 dalam minggu kedua dari bulan Maret ini.

KAUM REPUBLIK DJUGA MINTA AMNESTI

Djakarta, 5-3.

"Berita Indonesia" mengabarkan bahwa kaum Republik djuga minta amnesti pada KTN untuk mereka jang dihukum karena kedjahatan dalam suasana politik.

PERIHAL MENGADAKAN RAPAT

Oleh H.T.B. Sumatera Timur dimaklumkan stb. :

a. Undang2 tentang mendirikan perkumpulan dan mengadakan rapat (verenigings- en vergaderingsverordening) Staatsblad 1919 No. 27 terakhir sekali diubah dengan Staatsblad 1935 No. 574 j. 1940 No. 3, melarang mengadakan rapat2 terbuka untuk memperbintjangkan soal soal untuk keperluan bersama, kalau tidak mendapat izin lebih dahulu.

b. Undang2 Legercommandant No. 2 (Javasche Courant 14-5-1940 No. 39a) sampai ada ketentuan lain, melarang mengadakan segala rapat2 umum tentang ketata negaraan.

c. Undang2 Legercommandant No. 4 (Javasche Courant 14-5-1940 No. 39a) sampai ada ketentuan lain, melarang mengadakan rapat2 tertutup tentang ketata-negaraan, ter ketjuali apabila tentang rapat itu sekurang2nja 5 hari sebelum ia diadakan diberitahukan kepada het Hoofd van Plaatselijk Bestuur sungguhpun demikian, pembesar itu berhak buat melarang mengadakan rapat itu, sambil mengingat bahwa jang berkepentingan boleh memadjukan permintaan lebih lanjut kepada Resident.

PERTANDINGAN TJAJUR

Den Haag, 5-3.
Mikhail Botwinnik dari Rusia pada hari Chamis mengalahkan bekas kampiun dunia Dr. Max Euwe dari Nederland, didalam pertandingan tjatur sedunia.

Inilah kali kedua Dr. Euwe berturut2 kalah dalam pertandingan ini. Dia menjerah dalam zet ke-32. — (API).

Serbalawan memperingati 1 dan 3 Maret

Digedong perguruan Al Dj. Washljah Serbalawan, dilangsungkan perajaan memperingati 1 Maret 2½ tahun pekik Merdeka, dan 3 Maret rasminja lagu kebangsaan, jaitu lagu Indonesia Raja.

Diruangan gedong, diatas podium terpampang gambar Presiden Soekarno dan bendera Sang Saka Merah Putih.

Sebelum perajaan dimulai, lebih dahulu dilaksanakan: (1) tafakkur, untuk memperingati pahlawan2 jang telah tiwas, (2) melagukan Indonesia Raja.

Rapat perajaan jang bersejarah ini diadakan tanggal 3 Maret 1948, djam 9 pagi (w. Sum), dimulai dengan pekik Merdeka.

Seterusnja pimpinan perajaan sdr. L. Pane, menerangkan maksud dan tujuan perajaan diadakan, jaitu merajakan 1 Maret, 2½ tahun salam Nasional Merdeka dan 3 Maret rasminja lagu kebangsaan, lagu In-

donesia Raja. Beliau menjatakan sangat berterima kasih, jang mana perajaan dapat sambutan dari chalajak ramai. Jg lebih membesarkan hati, kata beliau, karena selain dari penduduk Serbalawan, pun dari kampung2 tiada ketinggalan. Jang hadir lebih kurang 300 orang.

Kata beliau seterusnya, perjuangannya kita pada dewasa ini telah berobah. Sebab perdjandjian gentjangan sendjata telah ditanda tangani oleh delegasi Republik Indonesia dan delegasi Pemerintah Belanda, tambah an 12 dasar politik dan 6 dasar usul KDB oleh Dewan Keamanan UNO dikawal Renville. Maka oleh sebab itu kita bangsa Indonesia harus mengetahui dengan jelas, bahwa permusuhan sekarang tidak ada lagi.

Kemudian sdr. R.M. Hutabarat tampil kemuka untuk menjelaskan perajaan tanggal 1 Maret, lahirnja salam kebang-